

Kontribusi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Capaian Prodi Pendidikan Biologi

Contribution of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) to the Achievements of the Biology Education Study Program

Rinie Pratiwi Puspitawati[♥], Muhammad Zahrudin Afnan

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Ketintang Pratama V, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231, Indonesia

[♥]e-mail korespondensi: riniepratiwi@unesa.ac.id

Riwayat Artikel

Diterima : 28 January 2024
Direvisi : 2 February 2024
Diterima : 2 March 2024
Publish : 30 Juni 2024

Kata kunci:

MBKM, Kampus Merdeka, Magang Merdeka, Program Studi, Pendidikan Biologi

ABSTRAK

Pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas tinggi telah menjadi program strategis pemerintah untuk menghadapi tantangan global abad ini. Perguruan tinggi di Indonesia perlu mengambil tindakan strategis sebagai tanggapan terhadap tantangan global. Program unggulan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Kemenristekdikti memulai kurikulum bebas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana program Merdeka Belajar Kampus Merdeka berdampak pada kualitas sumber daya manusia dan pemerataan pendidikan di Indonesia. Metode kuantitatif dengan responden mahasiswa yang pernah mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka melalui GForm angkatan 2018-2021 dan dari 2 Program Studi S1 Pendidikan Biologi sejumlah 128 Responden Mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program yang ditawarkan oleh Merdeka Belajar Kampus Merdeka membantu mahasiswa dalam peningkatan soft dan hard skill. Selain itu program tersebut juga memenuhi 4 capaian dari prodi pendidikan biologi yaitu Perolehan Kognitif, Perolehan Sosial, Perolehan Keterampilan Sains dan *Problem Solving* dan Perolehan Softskill dengan persentase 33,59 mereka memperoleh capaian prodi berupa perolehan soft skill atau sekitar 43 mahasiswa, 31,25% memperoleh capaian prodi berupa perolehan Kognitif atau sekitar 40 mahasiswa, 28,13% memperoleh capaian prodi berupa Perolehan Keterampilan Sains dan *Problem Solving* atau sekitar 36 mahasiswa dan yang terakhir didapati 7,03% memperoleh capaian prodi berupa perolehan sosial atau sekitar 9 mahasiswa.

How to cite: Puspitawati, R & Afnan, M. (2024). Kontribusi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Capaian Prodi Pendidikan Biologi. *Evaluasi Program Pertukaran Mahasiswa dalam Rangka Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Journal of innovation and Technology*, 1(1): 9-12.

PENDAHULUAN

Pendidikan yang diberikan oleh lembaga pendidikan pada hakikatnya berfungsi untuk memerdekakan manusia. Ki Hadjar Dewantara dan Paulo Freire adalah tokoh yang menyuarakan dan mendukung semangat dalam dunia pendidikan. Namun, seringkali metode pendidikan yang digunakan tidak sesuai dengan tujuan pendidikan yang sebenarnya. Untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi, pertumbuhan siswa, dan kebutuhan siswa, dunia pendidikan harus mendapat perhatian lebih besar. Namun, ada beberapa institusi pendidikan di Indonesia, terutama di wilayah pedesaan, yang terus menerapkan konsep atau pendekatan kuno yang tidak lagi sesuai dengan kemajuan. Selanjutnya, dikatakan bahwa perguruan tinggi menghadapi kesulitan ketika mereka membuat program pendidikan di era Industri 4.0 karena mereka harus menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan baru, seperti pengetahuan tentang data, teknologi, dan manusia, yang akan membantu mereka membangun moralitas.

Perguruan tinggi harus memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di seluruh dunia. Perguruan tinggi harus menghadapi tantangan dan pekerjaan besar dalam penataan dan pengelolaan perguruan tinggi untuk mencapai standar tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi (SNPT). Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang diubah oleh Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022, standar nasional pendidikan merupakan langkah penting untuk mewujudkan sistem pendidikan yang berkualitas (Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan (PSKP), 2022). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI merencanakan untuk menerapkan Kurikulum Merdeka di perguruan tinggi pada tahun 2020, yang diharapkan akan menambah semangat bagi dunia pendidikan Indonesia dalam menghadapi kondisi yang telah disebutkan di atas. Pemerintah menyediakan berbagai program melalui Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini, yang dapat digunakan oleh perguruan tinggi dan seluruh civitas akademiknya.

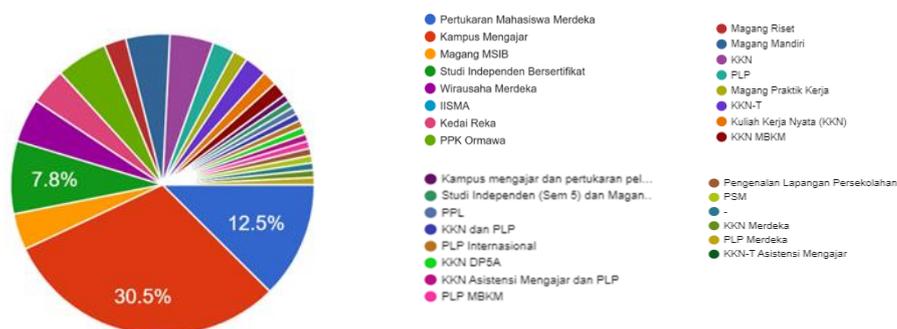
Program utama Kurikulum Merdeka (MBKM) adalah Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), Magang MSIB, Studi Independen, Kampus Mengajar, IISMA, Wirausaha Merdeka dan Masih banyak lagi. Program ini bertujuan untuk memberi mahasiswa kesempatan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman mereka, serta memberi perguruan tinggi kesempatan besar untuk bekerja sama (Dirjen Dikti & Kementrian). Seiring dengan hal itu, diharapkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia akan meningkat secara merata dan menyeluruh. Dengan mempertimbangkan kondisi ini, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana kurikulum Belajar Kampus Merdeka (MBKM) diterapkan dan sejauh mana mahasiswa dapat memenuhi capaian-capaian dari program studi pendidikan biologi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana subjek dalam penelitian tersebut berasal dari mahasiswa prodi pendidikan biologi dari angkatan 2018-2021 yang pernah mengikuti salah satu program dari MBKM. Metode pengambilan data menggunakan angket GForm yang di dalamnya sudah diisi dengan beberapa pertanyaan yang mencakup 4 Capaian Prodi yakni Perolehan Kognitif, Perolehan *Soft Skill*, Perolehan Keterampilan Sains dan *Problem Solving* dan Perolehan Sosial.

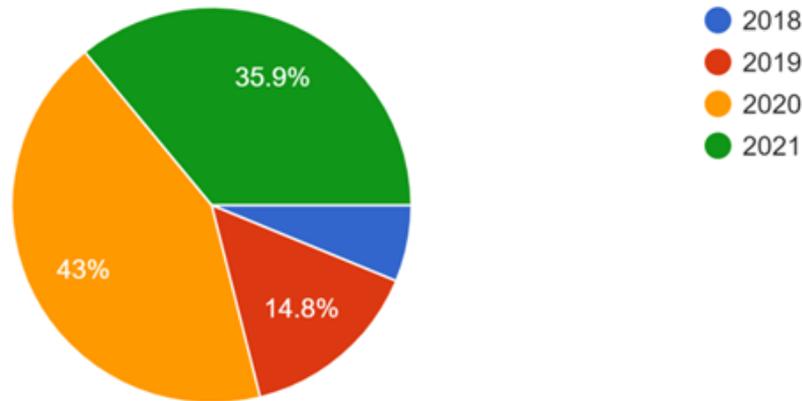
HASIL DAN PEMBAHASAN

Program MBKM memberikan kontribusi positif terhadap capaian program studi pendidikan biologi. Dalam aspek perolehan sosial, MBKM mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas ekstrakurikuler, proyek bersama, atau magang, memperkaya interaksi sosial dan pembentukan jejaring. Dalam perolehan kognitif, MBKM memberikan fleksibilitas pada mahasiswa untuk mengeksplorasi mata kuliah lintas disiplin dan menambah wawasan melalui kegiatan di luar kurikulum utama. Ini mendukung perkembangan pemahaman konsep biologi dalam konteks yang lebih luas. Perolehan keterampilan sains dan problem solving ditingkatkan melalui proyek-proyek MBKM yang mendorong penerapan pengetahuan dalam situasi nyata, mengasah kemampuan analisis, dan menyelesaikan masalah secara kreatif. Selain itu, MBKM juga berperan dalam pengembangan soft skill, seperti kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, dan kerjasama tim. Melalui pengalaman di luar kelas, mahasiswa dapat mengasah kemampuan ini, menjadikan mereka lebih siap menghadapi tantangan dalam dunia kerja.



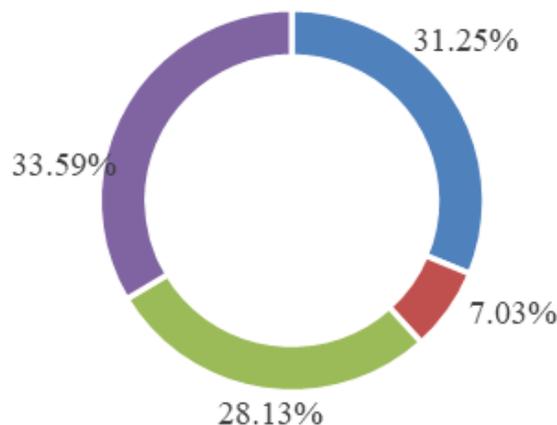
Gambar 1. Persentase Mahasiswa yang Mengikuti Program MBKM

Sejumlah 128 mahasiswa yang mengikuti MBKM sekitar 30,5% atau 40 mahasiswa memilih untuk mengikuti program MBKM berupa kegiatan Kampus Mengajar disusul dengan perolehan 12,5% atau 16 mahasiswa yaitu kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka dan yang terakhir yaitu Studi Independent Bersertifikat sebesar 7,8 % atau 10 mahasiswa.



Gambar 2. Angkatan Program Studi Pendidikan Biologi

Data yang diperoleh terbagi menjadi 4 angkatan MBKM. MBKM sendiri mulai dilaksanakan pada awal tahun 2020 dengan peserta merupakan mahasiswa 2018. dari responden yang didapatkan terdapat 4 angkatan yang mengikuti MBKM. 43% merupakan mahasiswa dari angkatan 2020, 35,9% merupakan mahasiswa dari angkatan 2021, 14,8% merupakan mahasiswa dari angkatan 2019, dan 6,3% merupakan mahasiswa dari angkatan 2018. Sejumlah 128 Responden didapati 33,59 mereka memperoleh capaian prodi berupa perolehan soft skill atau sekitar 43 mahasiswa, 31,25% memperoleh capaian prodi berupa perolehan Kognitif atau sekitar 40 mahasiswa, 28,13% memperoleh capaian prodi berupa Perolehan Keterampilan Sains dan Problem Solving atau sekitar 36 mahasiswa dan yang terakhir didapati 7,03% memperoleh capaian prodi berupa perolehan sosial atau sekitar 9 mahasiswa.



Gambar 3. Persentase Capaian Program Studi

Program MBKM membantu mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan kognitif mereka, seperti pemahaman konsep, analisis, dan evaluasi. Ini penting dalam konteks pendidikan biologi karena mahasiswa perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep ilmiah. Melalui program MBKM, mahasiswa dapat terlibat dalam berbagai kegiatan sosial dan kolaboratif. Hal ini membantu mereka dalam membangun keterampilan komunikasi, kerja tim, dan kepemimpinan, yang merupakan aspek penting dalam karir ilmiah dan kegiatan profesional lainnya. MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam proyek-proyek riset dan kegiatan akademis lainnya yang

memungkinkan mereka untuk mengasah keterampilan sains dan pemecahan masalah. Ini penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia nyata dalam bidang ilmu pengetahuan. Program MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil inisiatif dalam merencanakan dan mengelola pengalaman belajar mereka sendiri. Hal ini membantu mereka untuk mengembangkan rasa tanggung jawab, motivasi intrinsik, dan kemandirian dalam pembelajaran. Dengan demikian, MBKM tidak hanya membantu mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan mereka, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang lebih kompeten dan mandiri dalam menjalani karir dan kehidupan setelah lulus.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program yang ditawarkan oleh Merdeka Belajar Kampus Merdeka membantu mahasiswa. Selain itu program tersebut juga memenuhi 4 capaian dari prodi pendidikan biologi yaitu Perolehan Kognitif, Perolehan Sosial, Perolehan Keterampilan Sains dan *Problem Solving* dan Perolehan Softskill dengan persentase 33,59 mereka memperoleh capaian prodi berupa perolehan soft skill atau sekitar 43 mahasiswa, 31,25% memperoleh capaian prodi berupa perolehan Kognitif atau sekitar 40 mahasiswa, 28,13% memperoleh capaian prodi berupa Perolehan Keterampilan Sains dan *Problem Solving* atau sekitar 36 mahasiswa dan yang terakhir didapati 7,03% memperoleh capaian prodi berupa perolehan sosial atau sekitar 9 mahasiswa. Program MBKM memastikan integrasi holistik antara Capaian Prodi Pendidikan Biologi, menciptakan lulusan biologi yang memiliki keunggulan komprehensif baik dalam konteks akademis maupun praktis.

Daftar Pustaka

- Dirjen Dikti, & Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020b). Rencana Strategis.
- Dirjen Dikti & Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020c). Statistik Pendidikan Tinggi 2020. <https://pddikti.kemdikbud.go.id/asset/data/publikasi/Statistik Pendidikan Tinggi 2020>.
- Dirjen Dikti & Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Panduan Operasional Baku Pertukaran Mahasiswa Merdeka.
- Mariati. (2021). Tantangan Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Perguruan Tinggi. Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora, 1(1): 749–761.
- Rahmawanti, M. R. & Nurzaelani, M. M. (2022). Dampak Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Peningkatan Soft Skills Dan Hard Skills Mahasiswa. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1): 37–47. <https://Doi.Org/10.32832/Educate.V7i1.6218>